

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3), yang berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹. Tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik melalui kreativitas mengajar guru.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia segan-segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Minat belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh kreativitas guru. Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Dirjen PMPTK) Depdiknas Baedhowi mengatakan bahwa untuk menumbuhkan minat belajar siswa, maka seorang guru dituntut mampu menerapkan cara belajar yang menarik.²

¹ Dr. E. Mulyasa, M.Pd, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009, hal. 4.

² Soemanto, Wasty dan Soetopo, Hidayat, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, Surabaya : Usaha Nasional, 2002, hal. 9.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar, ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill, kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Dengan demikian akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.

Guru dalam tujuan pembelajaran harus memiliki kreativitas dalam meningkatkan minat belajar siswa baik dalam persiapan mengajar, proses pembelajaran, penerapan metode dan penyajian. Utami Munandar mendefenisikan pengertian kreativitas menunjukkan ada tiga tekanan kemampuan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan, memecahkan masalah, dan mencerminkan kemampuan operasional anak kreatif.³ Sudah jelas bahwa kreativitas mengajar seorang guru itu sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran artinya guru yang memiliki daya cipta, misalnya dalam menyiapkan metode, perangkat, media dan muatan materi pembelajaran. Misalnya menggunakan metode belajar yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan atau tidak monoton, begitu juga dengan menggunakan media belajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan. Disadari atau tidak siswa cenderung belajar dari aktivitas dan kreativitas gurunya dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang variatif, dapat merangsang semangat, minat, dan rasa penasaran siswa untuk belajar. Guru yang kreatif Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

³Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 1999, hal.8.

“Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide-ide baru. Untuk kepentingan tersebut guru harus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik (student centered activities), agar dapat memberikan inspirasi, membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar”.⁴

Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat penting. Guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri-ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik minat siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, selalu mencari cerita yang bisa membangkitkan minat belajar siswa. Dengan cerita, siswa dapat mengamati bagaimana memecahkan masalah yang sama dengan yang dihadapinya, belajar menghargai kehidupan sendiri setelah membandingkan dengan apa yang telah mereka dengar tentang kehidupan orang lain. Membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide-ide baru bisa dilihat dari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bisa mengemukakan pendapatnya terhadap sesuatu dalam belajar, dan mengadakan belajar kelompok dengan temannya. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan tertib dengan ciri-ciri keadaan gedung sekolah dan ruang belajar yang tertata dengan rapi, adanya fasilitas belajar yang menyenangkan seperti (perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan media pembelajaran), interaksi antar warga sekolah yang baik, semua warga sekolah menerapkan disiplin dan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua, komite sekolah dan masyarakat. Membangkitkan nafsu belajar dengan ciri-ciri bagaimana guru dalam mengatur lingkungan belajar seperti (pengaturan tempat duduk, bahan pembelajaran secara tepat, dan penggunaan media dengan tepat). Siswa yang gairah dalam belajar dengan ciri-ciri aktif atau lincah dalam belajar, antusias mengikuti pelajaran, selalu bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak ia

⁴ E. Mulyasa, *Op, Cit*, hal. 67.

mengerti. Siswa yang semangat dalam belajar dengan ciri-ciri mempersiapkan buku-buku, alat tulis dalam belajar dan kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran.

Selama penulis melakukan studi pendahuluan, tampak bahwa guru sudah memiliki kreativitas seperti memberikan inspirasi, membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar peserta didik namun berdasarkan kenyataan dan pengamatan penulis di lapangan, masih ditemui fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mau mencatat materi yang disampaikan guru.
2. Masih ada siswa yang yang tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.
3. Masih ada siswa yang pasif dalam belajar
4. Masih ada siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu
5. Masih ada siswa yang keluar masuk pada jam pelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang”**.

B. Penegasan Istilah

Penulis menjelaskan beberapa istilah untuk menghindari adanya salah penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Supriadi dalam buku karangan Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati mengutarakan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada⁵.
2. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁶

⁵Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010, hal. 13.

3. Belajar adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang penulis paparkan di dalam latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Minat belajar siswa masih rendah
- b. Kreativitas guru terhadap minat belajar siswa masih rendah
- c. Aktivitas belajar siswa masih rendah

2. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan penelitian pada “Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a) Bagi siswa

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, agar siswa lebih memanfaatkan waktunya dalam belajar.

b) Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Sebagai bahan evaluasi guru dalam meningkatkan kreativitas guru.

c) Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari tngginya minat belajar siswa.
- 2) Sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa.

d) Bagi peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan S1 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
- 2) Untuk menambah pengetahuan dan cakrawala dalam meningkatkan kreativitas mengajar

